

**ANALISIS FRAUD PENTAGON TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
PADA SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTAT YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA 2020-2022**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MUHAMMAD IHDA AINUN NAJIB

NIM : 126222007

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

**ANALISIS FRAUD PENTAGON TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
PADA SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTAT YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA 2020-2022**

Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program
Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Tarumanagara



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MUHAMMAD IHDA AINUN NAJIB

NIM : 126222007

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

**ANALISIS FRAUD PENTAGON TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
PADA SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTAT YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA 2020-2022**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Disusun Oleh:



Muhammad Ihda Ainun Najib

12622009

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris pengaruh tekanan, peluang, rasionalisasi, kapabilitas dan arogansi terhadap *financial statement fraud*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Dari 55 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel selama periode 2020-2022, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 165 data.

Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial statement fraud*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah tekanan (X_1), peluang (X_2), rasionalisasi (X_3), kapabilitas (X_4) dan arogansi (X_5). Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan merupakan data sekunder. Data diolah menggunakan analisis regresi logistik dengan *software* IBM SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan variabel tekanan (X_1), peluang (X_2), rasionalisasi (X_3), kapabilitas (X_4) dan arogansi (X_5) tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Kata Kunci: tekanan, peluang, rasionalisasi, kapabilitas, arogansi dan kecurangan laporan keuangan.

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence of the effect of pressure, opportunity, rationalization, capability and arrogance on financial statement fraud. The population in this study are infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020-2022. Of the 55 companies that met the sample criteria during the 2021-2022 period, the sample used in this study was 165 data.

The dependent variable (Y) used in this study is financial statement fraud. The independent variables used in this study include pressure (X_1), opportunity (X_2), rationalization (X_3), capability (X_4) and arrogance (X_5). This study uses quantitative methods and the data used is secondary data. The data is processed using logistic regression analysis with IBM SPSS (Statistical Package for Social Science) software version 25.

The results in this study indicate that the pressure (X_1), opportunity (X_2), rationalization (X_3), capability (X_4) and arrogance (X_5) have no effect on financial statement fraud.

Keywords: pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance and financial statement fraud.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Analisis Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sektor Properti Dan Real Estat Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2022” dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Kedua Orang Tua, Istri, Anak dan Adik Saya yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 14 Desember 2023

Muhammad Ihda Ainun Najib

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Kajian Teori Utama (<i>Grand Theory</i>)	3
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	3
2.1.2 <i>Pentagon Theory</i>	4
BAB III METODE PENELITIAN	6
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	6
3.2 Data dan Sumber Data	6
3.3 Variabel	6
3.3.1 Variabel Dependen	6
3.3.2 Variabel Independen	10
3.3.2.1 Tekanan (X_1)	10
3.3.2.2 Kesempatan (X_2)	10
3.3.2.3 Rasionalisasi (X_3)	10
3.3.2.4 Kapabilitas (X_4)	10
3.3.2.5 Arogansi (X_5)	11
3.4 Kerangka Pemikiran	11
3.4.1 Tekanan (<i>Pressure</i>)	11
3.4.2 Kesempatan (<i>Opportunity</i>)	12
3.4.3 Rasionalisasi (<i>Rationalization</i>)	14

3.4.4	Kompetensi (<i>Competence</i>)	14
3.4.5	Arogansi (<i>Arrogance</i>)	15
3.5	Teknik Analisis Data	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		17
4.1	Data Penelitian	17
4.2	Analisis Data Penelitian	17
4.2.1	Statistik Deskriptif Penelitian	17
4.2.2	Uji Persyaratan Analisis	19
4.2.2.1	Uji Kelayakan Model	19
4.2.2.2	Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	20
4.2.2.3	Uji <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit</i>	20
4.3	Hasil Pengujian dan Hipotesis	21
BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN		26
5.1	Simpulan	26
5.2	Keterbatasan	27
5.3	Saran	27
DAFTAR PUSTAKA		28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Prosedur Seleksi Pemilihan Sampel	17
Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif	18
Tabel 3. Uji Kelayakan Model	19
Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	20
Tabel 5. Uji <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit</i>	20
Tabel 6. <i>Variables in the Equations</i>	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi *Coronavirus Disease of 2019* (COVID-19) yang berdampak kepada hampir seluruh sektor di dunia dan di Indonesia mulai berdampak pada awal tahun 2020. Dampak pandemi COVID-19 cukup mempengaruhi seluruh sektor baik sektor kesehatan, ekonomi, industri dan lain-lain. Sektor properti merupakan salah satu yang terkena dampak cukup besar dari wabah ini. Andika dan Widyia (2017) menyatakan bahwa bisnis properti diartikan sebagai harta berupa tanah dan bangunan serta sarana dan prasarana yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah atau bangunan yang dimaksudkan. Sektor properti juga merupakan kebutuhan sekunder, namun, ditengah pandemi COVID-19, mayoritas orang-orang kurang membutuhkan produk berupa properti.

Laporan keuangan menjadi sarana pertanggungjawaban manajemen terhadap seluruh kepentingan, manajemen selaku penyusun atas kinerja perusahaan selama satu periode tertentu, sehingga manajemen selaku penyusun laporan keuangan berusaha menyajikan laporan keuangan semenarik mungkin untuk memenuhi keinginan para penguasanya (Sukmadilaga *et al.*, 2022).

Laporan keuangan seharusnya disusun dan disajikan secara jujur dan transparan sesuai dengan pedoman Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Namun pada praktiknya, masih terdapat kecurangan dalam pelaporan keuangan di Indonesia (Chusanudin & Ramadhan, 2022)

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menyatakan bahwa *fraud* adalah tindakan yang disengaja oleh satu orang atau lebih dari pihak manajemen dan pihak ketiga untuk mendapatkan keuntungan dengan cara melanggar hukum. *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) mengkategorikan *fraud* menjadi tiga jenis, yaitu *corruption*, *misappropriation of assets*, dan *financial statement fraud*. Di antara ketiga jenis *fraud* tersebut, penipuan laporan keuangan telah menghasilkan *median loss per month* US\$39,8 ribu per bulan yang merupakan yang tertinggi di antara ketiga jenis penipuan tersebut. Laporan ACFE untuk wilayah Asia Pasifik pada tahun 2020

menunjukkan bahwa 40% *fraud* dilakukan oleh *staff*, 35% dilakukan oleh manajer dan 21% dilakukan oleh eksekutif dan pemilik. Laporan tersebut juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan 6,4% kasus *financial statement fraud* selama tahun 2012-2020 dengan *median loss* US\$3 juta.

Kasus *financial statement fraud* yang terjadi akhir-akhir ini di Indonesia adalah kasus PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2018 yang juga menyeret akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan tersebut. Dampak dari kasus tersebut Menteri Keuangan Sri Mulyani menjatuhkan sanksi yaitu pembekuan izin akuntan publik dan kantor akuntan publik selama 1 tahun. Kasus serupa yang pernah terjadi dan menimpa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya adalah pada PT Waskita Karya Tbk. Adanya kasus tersebut menambah daftar perusahaan BUMN yang memiliki masalah kecurangan yaitu manipulasi laporan keuangan, dan tidak lepas dari keterlibatan peran manajemen di dalamnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah yang dapat diambil adalah apakah variabel-variabel pada *fraud pentagon* memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan real estat dan properti.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai variabel-variabel pada teori *fraud pentagon* terhadap *financial statement fraud*.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. 2020. *Report to the Nations 2020 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. Association of Certified Fraud Examiners.
- ACFE. 2022. *Occupational fraud 2022: A report to the nations*. ACFE.com
- Agusputri, H., & Sofie. (2019). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Infoemasi Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(2), 105-124.
- Agustini, Merry, and Jamaludin Iskak. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Statement: Studi Pendekatan *Fraud Pentagon Theory*. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 1(2), 105-114.
- Albrecht, S.W, Albrecht C. O, Albrecht C. C., and Zimbelman M. F. 2011. *Fraud Examination Fourth Edition*. New York: South-Western Cengage Learning.
- Annisya, Mafiana., Lindrianasari, dan Yuztitya Asmaranti. 2016. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Diamond*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 23, No. 1, Hal. 72 – 89. ISSN: 1412-3126.
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M. A., & Daat, S. C. (2018). Pengujian Teori *Fraud Pentagon* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, Vol. 13 (No. 1), Hal 114-134.
- Bayagub, A., Zulfa, K., & Firdausi Mustoffa, A. (2018). Analisis Elemen-Elemen Fraud Pentagon Sebagai Determinan *Fraudulent Financial Reporting* (Studi Pada Perusahaan *Property dan Real Estate*. *Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 1–11. www.idx.com
- Beneish, M. D. (1999). *The Detection of Earnings Manipulation*. *Financial Analysts Journal*, 24-36.
- Bianchi, J. C. & Zeiler, J. K. (2014). *Fraud in the Construction Industry: No Company Is Immune, but the Risk Can Be Reduced*. Crowe Horwath LLP.
- Chusanudin, A., & Ramadhan, Y. (2022). Peran Etika Sosial terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5).
- Crowe Howarth. (2011). *The Mind Behind The Fraudsters Crime : Key Behavioral and Environmental Elements*. Crowe Horwath LLP, 1–62.
- Efferin, Sujoko dkk. (2008). Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, *Graha Ilmu*, Yogyakarta.

- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory: An Assessment and Review*. *Academy of Management Review*. Journal. Vol.14, No.1, 57-74.
- Faradiza, S.A. (2018). *Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan*. EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 2(1), 1-22.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21. Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, Bambang Leo. 2021. "Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* Perusahaan Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Kajian Akuntansi* 5(2):176–92.
- Hery (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Imtikhani, L., & Sukirman. (2021). Determinan *Fraudulent Financial Statement* Melalui Perspektif *Fraud Hexagon Theory* Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior Agency Costs And Ownership Stucture. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyantoro, D. E. (2021). Fraudulent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *AFRE Accounting and Financial Review*, 4(1), 82–94.
- Lestari, M. I., & Henny, D. (2019). Pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap *Fradulent Financial Statements* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 141-156.
- Lennox, C., & Pittman, J. (2010). *Auditing the auditors: Evidence on the recent reforms to the external monitoring of audit firms*. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 49, No. 1-2, Hal. 84–103.
- Mahama, M. (2015). *Detecting corporate fraud and financial distress using the Atman and Beneish models*. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(1), 1–18.
- Marks, J. (2010). *Playing offense in a High-risk Environment: Crowe Horwath LLP*.
- Mukaromah, Ima, and Gideon Setyo Budiwitjaksono. 2021. "Fraud Hexagon Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019." *Kompak : Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 14(1):61–72 .
- Nadziliyah, Herlina, and Niken Savitri Primasari. 2022. "Analisis *Fraud Hexagon* Terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi." *profesionalmudacendekia.com* 2(1) : 21–39.

- Pratiwi, N. R., & Nurbaiti, A. (2018). Analisis *Fraud Pentagon* Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode *F-Score Model* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, Vol. 5 (No. 3), 3299.
- Priantara. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ratnasari, E., & Solikhah, B. (2019). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan: Pendekatan *Fraud Pentagon Theory*. 2(2), 98–112.
- Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2020). *Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model*: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *1st Annual Conference of Ihtifaz*, 409–430.
- Sasongko, N., & Wijyantika, S. F. (2019). Faktor Resiko *Fraud* Terhadap Pelaksanaan *Fraudulent Financial Reporting* (Berdasarkan Pendekatan *Crown'S Fraud Pentagon Theory*). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 67– 76.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi *Fraudulent Financial Reporting* Menggunakan Analisis *Fraud Pentagon*: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di BEI Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 91–106.
- Siddiq, Faiz Rahman., et al. 2017. *Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud*". Peran Profesi Akuntansi Dalam Penanggulangan Korupsi. Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper. ISSN: 2460-0784.
- Skousen, C. J., & Twedt, B. J. (2009). *Fraud Score Analysis in Emerging Markets*. *Cross Cultural Management*, Vol. 16, No. 3:301-316
- Suheni, V., & Arif, M. F. (2020). Mendeteksi *financial statement fraud* dengan menggunakan model *Beneish M-score*. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(2), 92-99.
- Sukmadilaga, C., Winarningsih, S., Handayani, T., Herianti, E., & Ghani, E. K. (2022). *Fraudulent Financial Reporting in Ministerial and Governmental Institutions in Indonesia : An Analysis Using Hexagon Theory*. *Economies*, 10(4), 86.
- Tessa, C., & Harto, P. (2016). Kecurangan laporan keuangan: Pengujian Teori *Fraud Pentagon* pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia. *Journal of Symposium Nasional Akuntansi XIX*, 1-21.
- Utami, E. R., & Pusparini, N. O. (2019). *The Analysis of Fraud Pentagon Theory and Financial Distress for Detecting Fraudulent Financial Reporting in Banking Sector in Indonesia (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange in 2012-2017)*.

- Vassiljev, M, and L Alver. 2016. "*Concept and Periodisation of Fraud Models: Theoretical Review. 5th International Conference on Accounting" Auditing, and Taxation (ICAAT 2016)* CONCEPT 473-480.
- Wijaya, Andika dan Wida Peace Ananta. (2017). *Hukum Bisnis Properti Indonesia*. PT Grasindo : Jakarta.
- Yusof, K. M., Ahmad, K. A. H., Jon, S. (2015). *Fraudulent Financial Reporting: An Application of Fraud Models to Malaysian Public Listed Companies. The Macrotheme Review*, 4(3).